

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur penyusun batuan bawah permukaan di Kawasan Jalan Raya Ajibarang – Gumelar Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas terdiri dari 3 lapisan batuan. Berdasarkan penampang 2D terdiri dari batuan pasir halus dengan nilai resistivitas pada rentang 02,00 – 06,32  $\Omega m$  , batuan napal dengan nilai resistivitas pada rentang 06,32 – 12,00  $\Omega m$ , dan lapisan batu pasir gampingan dengan nilai resistivitas pada rentang 12,00 – 24,30  $\Omega m$ . Sementara itu, hasil dari log litologi 1D didapatkan lapisan batuan pasir halus dengan nilai resistivitas pada rentang 00,98 – 03,43  $\Omega m$ , batuan napal dengan nilai resistivitas pada rentang 10,03 – 13,85  $\Omega m$ , batuan pasir gampingan dengan nilai resistivitas pada rentang 23,90 – 101,38  $\Omega m$ .
2. Terdapat adanya zona lemah pada titik pengukuran BMS KM 39,705 – BMS KM 39,6 dan ditemukan keberadaan zona lemah baru di luar zona amblesan pada titik pengukuran BMS KM 39,58 – BMS KM 39,545 yang berpotensi ambles pada bagian badan jalan raya yang lain di kawasan Jalan Raya Ajibarang – Gumelar Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas

#### **5.2. Saran**

Pada penelitian ini hanya meninjau nilai resistivitas batuan saja tidak bertujuan untuk mengetahui sifat mekanik tanah, maka dari itu perlu dilakukan penelitian selanjutnya adalah melakukan uji *DCPT (Dutch Cone Penetrometer Test)* yang merupakan metode yang bertujuan mendapatkan hubungan nilai tekanan *konus* (tingkat kekerasan tanah) dengan jenis resistivitas batuan, sehingga dapat mengantisipasi kisaran berat beban yang dapat ditopang oleh lapisan penyusun bawah permukaan pada badan jalan raya di kawasan ini.